

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* jurnal disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik gangguan mobilitas fisik pasien stroke, dapat berupa dispnea setelah aktivitas, gangguan gaya berjalan, gerakan lambat, gerakan kejang, gerakan tidak terkoordinasi, ketidakstabilan postur tubuh, kesulitan posisi membalik, rentang gerak terbatas, ketidaknyamanan, penurunan keterampilan motorik halus, penurunan keterampilan motorik kasar, dan tremor bergerak.
2. Kualitas hidup penderita stroke yang berhubungan dengan kesehatan dapat dipengaruhi secara positif dengan mengurangi risiko jatuh dan meningkatkan kesejahteraan emosional.
3. Asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik dapat dilakukan dengan dengan beberapa terapi, diantaranya adalah: ROM, genggam bola, dan *mirror therapy*.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Hasil *review article* dapat dijadikan sebagai sumber pengembangan ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik. Untuk itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.

2. Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit diharapkan memiliki SOP tentang asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.

3. Perawat

Para perawat yang memberikan asuhan keperawatan bagi pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik. diharapkan senantiasa bersifat bijaksana, simpatik, dan mampu memberikan dorongan moril kepada pasien untuk mendapatkan kesembuhan.

4. Keluarga/Pasien

Pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik agar senantiasa memiliki semangat untuk menjalani terapi sesuai advis dokter. Selain itu, keluarga pasien agar senantiasa memberikan dukungan kepada anggota keluarganya yang menderita stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik, agar yang bersangkutan dapat menjalani terapi dengan tekun, ikhlas, dan tidak stres.

5. Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah referensi untuk meneliti kembali asuhan keperawatan bagi pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik, maupun melakukan penelitian empiris untuk memahami lebih lanjut tentang suhan keperawatan bagi pasien stroke non hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik.